



Kalurahan Girikerto Punya Pabrik Air Minum dalam Kemasan

Manfaatkan BKK Danais Menuju Kesejahteraan Masyarakat

JOGJA - Pemerintah Kalurahan Girikerto, Turi, Sleman berhasil memanfaatkan dana bantuan keuangan khusus (BKK) dana kesetimewaan (Danais) dengan menciptakan pabrik air minum dalam kemasan (AMDK). Tiga produk AMDK mulai galon, botol hingga *cup* atau gelas segera diproduksi sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat sekitar.

"Tahun 2021 itu sudah ada BKK Danais melalui Kalurahan Mandiri Budaya yang masuk ke Kalurahan Girikerto sebesar Rp 1 miliar," ungkap Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, Kamis (23/1).

Kalurahan Girikerto termasuk salah satu dari 10 kalurahan yang mendapatkan alokasi kali pertama dari dana tersebut. Bantuan awal itu kemudian digunakan untuk mengoptimalkan potensi dan menjaga budaya di Kalurahan Girikerto.

"Kami sampaikan, di tahun keempat selalu ada evaluasi. Karena di tahun kedua dan ketiga biasanya masih mencari bentuk dan ada yang tidak fokus. Malah (dana) bagi rata di semua padukuhan dan sebagainya," tuturnya.



Menurutnya, berbicara pengembangan potensi wilayah itu tidak boleh berkonsentrasi dengan cara membagi rata. Tapi bagaimana fokus program kegiatan yang telah disepakati untuk digarap bersama-sama. Kemudian masyarakat mengusulkan program stasiun pengisian tanki air (SPTA).

"Karena memang sebelum ada SPTA air, di sana melimpah. Beberapa orang dari luar juga mengambil air dari Kalurahan Girikerto," bebemnya.

SPTA itu kemudian berkembang. Hingga sudah ada pengadaan beberapa tanki air. Di daerah itu sudah ada potensi sumber daya alam (SDA) yakni air, lalu SPTA, kemudian ada pengampunya. "Disepakati air ini bisa menjadi sumber penghidupan, maka dioptimalkan dengan muncul usulan menjadi pabrik pada tahun 2024," jelasnya.

Sejalan dengan itu, ia menekankan sumber air juga harus dijaga. Itu merupakan bagian dari falsafah



AGUNG DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

hamemayu hayuning bawono seperti yang sering diamanahkan Gubernur DIY Hamengku Buwono X.

Falsafah itu artinya menjaga kelestarian alam jangan sampai alam rusak. Tapi bagaimana air bisa dimanfaatkan untuk menyejahterakan masyarakat. "Salah satu penghidupan bagi masyarakat Kalurahan Girikerto," tegasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwi mengatakan, program kegiatan itu harus tepat sasaran dan tepat tata kelola waktunya. Komitmen Pemprov DIY melalui Paniradya Pati dengan danais terwujud dalam program itu.

Ia menilai tidak semua wilayah di DIY punya apa yang dimiliki Giri-

kerto yakni air bersih. Maka SDA dan SDM Girikerto harus bagus dalam hal manajemen kelembagaan dan pengelolannya.

Kelengkapan regulasi dan partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu tugas dari Dinkop UKM DIY untuk melakukan pembinaan. "Kalau sudah ada profit untuk kesejahteraan masyarakat, perencanaan juga harus matang dan jelas," ujarnya.

Peningkatan SDM, penataan kelembagaan badan usaha milik kalurahan (Bumkal) hingga penyusunan bisnis plan dan standar operasional prosedur (SOP), diharapkan bisa dikelola dengan baik. Selain itu, target ke depan juga harus jelas. "Tingkatkan SDM, kelembagaan Bumkal,

perizinan dan produktivitas," katanya.

Produk yang dijual, harus lolos layak edar dengan sertifikat-sertifikat pendukung seperti standar nasional Indonesia (SNI), halal dan sebagainya. Strategi pemasaran erat kaitannya dengan regulasi.

Ia mencontohkan apabila ada hajatan ataupun acara dari Kalurahan Girikerto, pemangku kebijakan harus mempunyai regulasi untuk mengarahkan agar menggunakan produk AMDK lokal itu. "Time line jangka pendek, jangka menengah hingga jangka panjang sudah tersusun," jelasnya.

Lurah Girikerto Sudibyo menambahkan, terbentuknya air minum dalam kemasan (AMDK) berangkat dari visi- misi Gubernur DIY HB X.

OPTIMALKAN POTENSI: Diskusi Rembag Keistimewaan dengan tajak Mata Air Girikerto, Sumber Kehidupan dan Kesejahteraan di kantor Paniradya Kaistimewaan DIY, Kamis (23/1).

Kemudian ditindaklanjuti melalui visi misi lurah Girikerto.

"Pada prinsipnya bagaimana kami bisa memberdayakan potensi alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat," ujarnya.

Harapannya bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Ia menargetkan pada bulan depan pabrik itu akan mencoba memproduksi walaupun masih untuk kalangan sendiri.

Sekretaris Bumkal Gerbang Merapi Girikerto Rudi Pramoko menambahkan, terdapat dua metode baku dalam proses produksi. Metode filterisasi yakni proses *water treatment* dengan tiga tank atau toren untuk menghilangkan kuman.

Setelah itu air akan dilanjutkan ke proses ozonisasi untuk mengawetkan atau menyegarkan air. "Proses ini kami melibatkan tenaga ahli, sesuai SOP," ujarnya.

Selanjutnya ada proses UV untuk menghilangkan bakteri dalam air minum. Setelah selesai, air akan dikemas dan menjadi produk untuk dijual. (*/oso/laz/fj)